



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Bab metodologi penelitian membahas mengenai instrumen-instrumen apa saja yang akan digunakan dan variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah harga saham perusahaan skala besar. Sedangkan variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan kebijakan dividen.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan skala besar di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan periode penelitian dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Adapun kesebelas perusahaan skala besar yang membagikan dividennya dalam periode 2010 sampai dengan 2014 adalah PT. Astra Otoparts, Tbk., PT. Bank Negara Indonesia, Tbk., PT. Bank Tabungan Negara, Tbk., PT. Bank Danamon, Tbk., PT. Bank Mandiri, Tbk., PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk., PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk., PT. Semen Gresik, Tbk., PT. United Tractors, Tbk., dan PT. Astra Agro Lestari, Tbk.

B. Disain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh antara ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan skala besar di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 sampai 2014. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terkait dengan subjek atau sampel untuk memperkirakan proporsi dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu (Cooper dan Schinder, 2011).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

1. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Variabel Independen

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai total aktiva perusahaan.

2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dapat diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR) dan diperoleh dari jumlah dividen dibagi dengan pendapatan per lembar saham atau *earning per share* (EPS). Hasil pembagian ini pada umumnya dinyatakan dengan persen. Semakin tinggi rasio ini menandakan jumlah dividen yang dibagikan semakin banyak.

Dividend payout ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend}}{\text{Earning per Share}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang digunakan adalah harga saham pada saat penutupan (*closing price*) tahunan pada periode 2010 hingga 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan dan data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2010 sampai 2014 dan www.sahamok.com.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah teknik *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Judgement/Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu yang telah ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai Berikut:

- 1) 5 Perusahaan skala besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 hingga 2014 dalam kelompok perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan setiap tahunnya dari tahun 2010 hingga 2014 serta disajikan di web BEI secara berturut-turut (tanpa delisting).
- 2) Perusahaan sampel yang mempunyai laporan keuangan yang berakhir 31 Desember dan menggunakan Rupiah sebagai mata uang pelaporan.
- 3) Perusahaan skala besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan data pembagian dividen dari tahun 2010 hingga tahun 2014.



Table 3.1 Sampel Penelitian

1. Perusahaan skala besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2010 hingga 2014	100
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan dan data keuangan yang lengkap untuk diteliti selama 5 tahun berturut dari tahun 2010 hingga 2014	12
3. Perusahaan skala besar yang mempublikasikan data pembagian dividen selama 5 tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2010 hingga 2014	11

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 21. Penelitian ini menggunakan regresi berganda karena penelitian ini terdiri dari lebih 1 variabel independen yaitu ukuran perusahaan sebagai X_1 dan kebijakan dividen sebagai X_2 .

Data perusahaan dapat diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie School of Business serta dari laporan keuangan publikasi internet yaitu www.idx.co.id dan juga dari *Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2010-2014*. Penelitian ini menggunakan data sekunder gabungan data *time series* dan *cross section*.

Berikut adalah tahapan-tahapan pengujian data:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, dan nilai maksimum-minimum dari variabel yang diteliti.



2. Uji Asumsi Klasik

© a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Seperti yang kita ketahui, uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil (Ghozali, 2006:147). Model regresi yang baik adalah yang residualnya berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.

Uji normalitas ini menggunakan Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov. Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* yang dinyatakan dalam signifikansi *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.05. hipotesis pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 : Data residual berdistribusi secara normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel-variabel independen (Ghozali, 2006:95). Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 21. Ada tidaknya multikolinieritas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor/VIF* dan *Tolerance Value* pada table *Coefficient*. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

(1) Jika nilai *tolerance* > 0.1 atau *VIF* < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Jika nilai $tolerance \leq 0,1$ atau $VIF \geq 10$ maka terdapat multikolinieritas.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan laun. Jika varians residual antar pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas namun jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedestisitas. Umumnya data *cross-section* mengalami berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) (Ghozali, 2006:125). Untuk melakukan uji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21. pengujian heteroskedestisitas menggunakan Uji Gelsjer. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai $sig. > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai $sig. \leq 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antar anggota sampel. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian Run Test. Run Test sebagai bagian dari non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian *Run Test*. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak atau tidak (sistematis). Jika *Asymp sig (2-tailed)* pada output run test lebih besar dari 0,05, maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi dan sebaliknya.

- (1) Jika *Asymp. Sig* > 0.05 maka tidak terjadi autokorelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Jika Asymp. Sig < 0,05 maka terjadi autokorelasi



Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda berguna untuk mempelajari ketergantungan variabel dependen terhadap satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2003) dalam Ghozali (2006:85). Analisis regresi linier berganda ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.

Dalam persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

$$Y = \beta + \beta_1. TA + \beta_2. DPR + e$$

Keterangan

Y = Harga Saham

TA = Total Aset

DPR = *Dividend Payout Ratio*

β = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = Koefisien regresi

e = Error

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa mampu model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol hingga satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen menerangkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen mampu memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Umumnya R^2 untuk data *cross-section* relatif rendah karena adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan. Sedangkan untuk data *time series* biasanya memiliki nilai R^2 yang tinggi (Ghozali, 2006:87). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.

5. Uji Signifikan Simultan

Uji statistik F intinya untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006:88).

Hipotesis statistik adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \text{tidak semua } \beta = 0$$

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai Berikut:

- (1) Jika $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05) berarti tolak H_0 , maka model layak digunakan dalam penelitian.
- (2) Jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05) berarti tidak tolak H_0 , maka model tidak layak digunakan dalam penelitian.

6. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian ini intinya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006:88). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 21. Hipotesis statistik adalah sebagai berikut :



Hipotesis 1:

$H_0: \beta_1 = 0$ Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_a: \beta_1 > 0$ Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham

Hipotesis 2:

$H_0: \beta_2 = 0$ Variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_a: \beta_2 > 0$ Variabel Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap harga saham

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

(1) Jika $\text{sig}/2 > \alpha (0,05)$ maka tidak tolak H_0 yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

(2) Jika $\text{sig}/2 \leq \alpha (0,05)$ maka tolak H_0 yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.